BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi informasi saat ini, penggunaan perangkat-perangkat teknologi telah digunakan dalam berbagai bidang seperti telekomunikasi, pendidikan, perbankan, kedokteran, bisnis ataupun untuk penggunaan pribadi. Peran dari teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting pada saat ini, setiap kegiatan akan menjadi terasa sangat mudah karena bantuan dari perangkat teknologi informasi ini.

Kemajuan teknologi telah mendorong pemanfaatan teknologi tidak hanya dipakai untuk proses otomatisasi dalam pengolahan informasi. Peran teknologi juga telah mempengaruhi model bisnis perusahaan. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu serta mobilitas manusia yang tinggi, menuntut dunia bisnis mampu menyediakan layanan barang dan jasa dengan instan sesuai dengan permintaan konsumen.

Oleh karena itu, PT. Hariff DTE sebagai perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur telekomunikasi dengan penyediaan solusi, produk dan servis serta menggeluti layanan teknis, perencanan sistem, pabrikasi dan pengerjaan beberapa proyek telekomunikasi, *Control System* dan *IT Based System.* Dalam proses bisnisnya PT. Hariff DTE melakukan pembelian dan persediaan *spare part* untuk mendukung bisnis perusahaannya. PT. Hariff DTE memiliki kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan terbagi dalam beberapa area,

sedangkan untuk kantor pusatnya berada di kota Bandung. Dalam proses persediaan *spare part* untuk keperluan kantor cabang, permintaan *spare part* dari kantor cabang diajukan melalui pengisian *form* yang kemudian dikirim ke kantor pusat di Bandung melalui *email*, faksimili atau dikirim langsung.

Untuk pengiriman *form* secara langsung tentu saja membutuhkan sumber daya manusia dan hal ini menjadi aktifitas yang kurang efisien. Pengolahan data permintaan *spare part* yang ada belum memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini akan membutuhkan waktu lagi untuk memasukkan data yang didapat dari *form* yang telah dikirim. Selain itu, juga rentan terhadap kesalahan, misalnya data mudah terhapus. Tidak ada pembuatan laporan mengenai permintaan, penerimaan dan permintaan *spare part*, serta sulitnya melakukan pencarian data *spare part* dikarenakan jumlah datanya cukup banyak.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberi judul SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN SPARE PART BERBASIS WEB DI PT. HARIFF DTE.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Lamanya proses persediaan *spare part* karena permintaan *spare part* dari kantor cabang diajukan melalui pengisian *form* kemudian dikirim ke kantor pusat di Bandung.
2. Pengolahan data persediaan *spare part* yang ada belum memenuhi kebutuhan perusahaan karena masih dalam bentuk *spreadsheet*. Hal ini akan membutuhkan waktu yang lama dalam pengolahan data.
3. Sulit diperoleh informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran *spare part* secara tepat waktu.
4. Tidak ada pembuatan laporan mengenai permintaan, pengeluaran dan persediaan *spare part*.
5. Sulitnya pencarian data persediaan *spare part* dikarenakan jumlah datanya cukup besar.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya kondisi tersebut maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi persediaan *spare part* yang sedang berjalan di PT. Hariff DTE.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* di PT. Hariff DTE.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* di PT. Hariff DTE.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* di PT. Hariff DTE.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan arah dari penelitian yang dilakukan supaya lebih mudah dan terfokus dalam melakukan penelitian.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* guna memberikan solusi diantaranya yaitu untuk mempermudah bagian *Spare Part Management* (SPM) dalam mengolah data dan membuat laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di PT. Hariff DTE.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* di PT. Hariff DTE.

3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* di PT. Hariff DTE.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi persediaan *spare part* berbasis *web* di PT. Hariff DTE.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian supaya penelitian itu memiliki arti yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu PT. Hariff DTE dalam melakukan proses bisnisnya, terutama dalam pengelolaan persediaan *spare part*, sehingga proses-proses yang berkaitan dengan persediaan *spare part* menjadi lebih mudah, cepat, efektif dan efisien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini antara lain:

1. Penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem yang digunakan dalam pengolahan data pengadaan *spare part* berbasis *web*.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya masalah, maka diperlukan suatu pembatasan masalah agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus dan terarah. Adapun batasan-batasannya antara lain:

1. Penelitian terbatas pada proses permintaan *spare part* secara *online* yang dapat dilakukan oleh kantor cabang.
2. Perancangan sistem ini tidak membahas mengenai konfirmasi *spare part* terkirim dan tidak membahas mengenai cara pengirimannya.
3. Perancangan sistem ini hanya membahas mengenai permintaan *spare part* saja, tidak sampai membahas mengenai pengembalian (retur) *spare part.*
4. Perancangan sistem ini tidak membahas mengenai cara pembayaran atas pembelian *spare part* ke Supplier dan tidak membahas mengenai laporan pembeliannya.
5. Perancangan sistem ini tidak membahas mengenai cara dalam mengetahui batas minimal jumlah stok *spare part* yang harus ada dalam persediaan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil tempat untuk melakukan penelitian di PT. Hariff DTE yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 450 Bandung.

Adapun rencana penelitian ini akan berlangsung selama 3 periode selama 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2012 sampai Mei 2012, sedangkan jadwal penelitian akan disesuaikan waktunya dikarenakan yang bersangkutan adalah kelas karyawan sehingga waktu penelitian disesuaikan dengan kondisi pekerjaan.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Aktifitas	Waktu												
		Bulan												
		Maret 2012				April 2012				Mei 2012				
		Minggu												
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.	Analisa kebutuhan sistem													
2.	Analisa kebutuhan perangkat lunak													
3.	Pembuatan desain (*blueprint*) untuk produk													
4.	Implementasi produk													
5.	Pengujian produk													